EFFECT OF PARENTS' INCOME TOWARD STUDENTS' LEARNING MOTIVATION OF REMPAK, SABAK AUH, SIAK.

Nursila*, Bedriati Ibrahim **, Bunari

Email: silla_marsia@yahoo.com

Phone: 085265947457

History Study Program

Teachers Training and Education Faculty

University of Riau

***Abstract:** Background of this thesis is every human in completing and carrying out their life's needed dependent by other people. In social life, family is the smallest unit that has big role in continuity of social life . Parents' income also determine the availability of students' learning facilities. Learning motivation is the whole of motivator power inside of the students that bring about learning activity, guaranteethe continuity of learning activity, give direction to learning activity for the goals. Motivation can determine good or not in achieving the goals so that more motivation, more succeed. The research aims to find out the parents' income of students, to find out the students' learning motivation, to find out the effect of the parents' income toward students' learning motivation of Rempak, Sabak Auh, Siak. Qualitative and quantitative descriptive methode were used in this research. Research result showed that the parents' income has positive effect toward students' learning motivation. It can be seen from the achievement of all learning motivation' indicators: strength of willingness to do, time total provided to learning, persistence in doing tasks, tenacity to solving problems (no quick to give up), stable in maintaining opinions, and prefer to work independently.*

Keywords: *Income & Learning Motivation*

DAMPAK PENGHASILAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DARI DESA REMPAK KECAMATAN SABAK AUH KABUPATEN SIAK

Nursila *, Bedriati Ibrahim **, Bunari

Email: silla_marsia@yahoo.com

No Telp/HP : 085265947457

**Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

Abstrak : Latar belakang skripsi ini adalah manusia dalam memenuhi dan melangsungkan kebutuhan hidupnya tidak akan terlepas dari bantuan orang lain. Didalam kehidupan bermasyarakat, keluarga merupakan unit terkecil yang memiliki peranan besar bagi kelangsungan hidup bermasyarakat. Penghasilan orang tua juga menentukan ketersediaan fasilitas belajar mahasiswa. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan keagiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan. Motivasi dapat menentukan baik atau tidaknya mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya maka semakin besar pula kesuksesan yang akan diraihinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penghasilan orang tua mahasiswa dari Desa Rempak, untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Desa Rempak, untuk mengetahui dampak penghasilan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa dari Desa Rempak Kecamatan Sabak Auh. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghasilan orang tua berdampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa dari Desa Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya semua indikator-indikator motivasi belajar yaitu: kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa), dapat mempertahankan pendapatnya dan lebih suka bekerja mandiri.

Kata kunci : Penghasilan dan Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi dan meningkatnya jumlah angkatan kerja. Akibat pertumbuhan penduduk dan meningkatnya jumlah angkatan kerja, maka meningkat pula tuntutan terhadap berbagai pekerjaan dan sebagainya. Selain negara berkembang Indonesia juga merupakan salah satu negara yang agraris, yaitu sebagian besar penduduknya berpenghasilan dari perkebunan dan pertanian. Begitu juga di Provinsi Riau, khususnya di Desa Rempak, Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak.

Manusia dalam memenuhi dan melangsungkan kebutuhan hidupnya tidak akan terlepas dari bantuan orang lain yang ada dilingkungannya serta tidak terlepas dari lingkungan alam sekitar. Kondisi alam yang sangat mempengaruhi keberlangsungan kehidupan manusia dimuka bumi, yang mampu menunjang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat. Di dalam kehidupan masyarakat, keluarga merupakan unit terkecil yang memiliki peranan besar bagi kelangsungan hidup bermasyarakat.

Tingkat penghasilan orang tua dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat ini, menyebabkan meningkatnya pula biaya pendidikan di berbagai jenjang. Hal tersebut terasa sampai di daerah pelosok tanah air Indonesia. Karena perkembangan yang pesat itulah, maka mau tidak mau orang tua harus mengeluarkan biaya yang lebih untuk kelangsungan pendidikan anak-anaknya. Kenyataan inilah yang menuntut orang tua meningkatkan penghasilan mereka. Oleh karena itu keterlibatan orang tua dalam keluarga untuk membentuk dan mengembangkan watak dan pribadi sangat penting. Hal ini disebabkan karena pendidik pertama dan utama adalah orang tua.

Penghasilan orang tua juga menentukan ketersediaan fasilitas belajar mahasiswa dan hal-hal lainnya yang semua itu dapat menambah motivasi belajar mahasiswa. Menurut pemikiran rasional bahwa seseorang yang memiliki sarana pendidikan yang memadai mayoritas mendapatkan pengalaman belajar yang lebih jika dibandingkan dengan seseorang yang kurang memiliki sarana pendidikan atau bahkan tidak sama sekali. Aktivitas pendidikan mahasiswa dengan penghasilan orang tua bukanlah berarti tidak dapat direncanakan tetapi hal ini dimaksudkan sebagai bantuan pembinaan yang telah ada, disamping merencanakan program untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa tersebut, hal tersebut dapat dilakukan dengan penghasilan orang tua yang memadai.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan manusia, demikian juga dengan mahasiswa berasal dari Desa Rempak yang mau melakukan sesuatu bilamana berguna bagi mereka untuk melakukan tugas-tugas di kampus. Mahasiswa yang mempunyai intelegensi tinggi mungkin gagal dalam pelajaran karena kekurangan motivasi. Hasil yang baik tercapai dengan motivasi yang kuat. Motivasi

yang kuat ini melahirkan usaha, aktivitas dan minat yang benar dalam mencapai tujuan itu, salah satu unsur yang mempengaruhi motivasi belajar di atas yaitu kondisi lingkungan mahasiswa. Kondisi lingkungan mahasiswa ini termasuk kondisi ekonomi atau penghasilan orang tua.

Motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila orang tua, dosen dan teman memberikan motivasi yang baik pada mahasiswa, maka dalam diri mahasiswa akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka mahasiswa dapat menyadari manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut. Dengan demikian peran motivasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting sekali, karena motivasi dapat mendorong terjadinya aktivitas dan inisiatif, mengarahkan tujuan, memelihara ketekunan dan keuletan dalam belajar sehingga mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Tujuan Penelitian adalah (1) untuk mengetahui bagaimana penghasilan orang tua mahasiswa dari Desa Rempak. (2) untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mahasiswa dari Desa Rempak. (3) untuk mengetahui bagaimana dampak penghasilan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa dari Desa Rempak.

Tinjauan Teoritis Menurut istilah penghasilan atau pendapatan adalah proses atau cara perbuatan menghasilkan, memperoleh uang. Oleh karena itu kita sebagai makhluk hidup yang hidup dalam masyarakat luas dan membutuhkan penghasilan untuk membiayai segala kebutuhan yang ada. Dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, manusia akan terlibat dengan masalah ekonomi. Dapat dan tidaknya manusia memenuhi kebutuhan hidupnya tergantung pada kondisi ekonomi yang ada didalam keluarganya. Menurut Suhardjo (2003) dalam kehidupan sehari-hari penghasilan atau pendapatan erat kaitannya dengan gaji, upah, serta penghasilan lainnya yang diterima seseorang setelah orang itu melakukan pekerjaan dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam merupakan tuntutan kehidupan, disamping itu juga merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah. Hal ini dapat dibuktikan dengan ungkapan Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 10 yang Artinya: *"Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu dimuka bumi itu penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur"*.

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan yang diraih. Motivasi sangat dibutuhkan sebagai tenaga penggerak yang ada didalam diri individu untuk melakukan sesuatu, dengan kata lain motivasi pada dasarnya berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka prestasi yang diperoleh akan lebih baik pula, sebaliknya apabila motivasi belajar yang rendah dan merasa dirinya bosan dan malas belajar maka prestasi belajarnya akan menurun.

Motivasi dapat dikatakan sebagai sebuah fungsi dari faktor yang ada dalam dirinya (intrinsik) dan faktor dari luar (ekstrinsik). Faktor dalam diri adalah minatnya terhadap bidang ilmu yang dipelajarinya serta orientasinya mengikuti kuliah. Sedangkan faktor di luar dirinya adalah dosen, bobot materi kuliah, metode pembelajarannya, kondisi dan ruangan kuliahnya, serta fasilitas lainnya. Faktor dari dalam diri merupakan faktor yang

berasal dari dalam individu itu sendiri. Apabila dalam diri sudah ada sebuah dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu maka faktor dari luar seperti apapun dapat dihadapi.

Menurut Sardiman (2003) menjelaskan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Banyak peserta didik yang tidak berkembang dalam belajar karena kurangnya motivasi yang dapat mendorong semangat peserta didik dalam belajar.

Martinis (2007) juga berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, pengalaman. Agus Suprijono (2009) menjelaskan motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Pendapat lain dikemukakan oleh Mc. Donald dikutip oleh Sardiman (2003) mengartikan motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Hamzah (2008) menjelaskan istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Oemar Hamalik (2001) menjelaskan motivasi dipandang suatu proses, pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan kita kepada seseorang. Motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Pendapat lain mengenai motivasi juga dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009) yang mengatakan bahwa motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Motivasi juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sardiman (2003) menjelaskan motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, karena motivasi memiliki fungsi seperti:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan fungsi motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah memberikan arah dalam meraih apa yang diinginkan, menentukan sikap atau tingkah laku yang akan dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan juga sebagai mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas.

Indikator-indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut.

1. Kuatnya kemauan untuk belajar
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
3. Ketekunan dalam mengerjakan tugas
4. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
5. Dapat mempertahankan pendapatnya
6. Lebih suka bekerja mandiri

METODE PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian, maka dilakukan beberapa jenis pendekatan penelitian yaitu pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sasaran dalam penelitian yang dituju adalah mahasiswa dan orang tua, yaitu berhubungan dengan dampak penghasilan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa dari Desa Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Tempat penelitian merupakan syarat utama dalam melakukan suatu penelitian, Penelitian ini dilakukan di Desa Rempak, Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Waktu Penelitian Penelitian ini di mulai dari awal penerimaan judul sampai penelitian ini selesai. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang masih aktif dalam perkuliahan yaitu dari angkatan 2009-2014 sebanyak 60 mahasiswa. Sampel adalah wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti. hal ini sebagai mana diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2010) dalam bukunya memberi acuan apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 12-15 % atau 20-25% atau lebih. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian adalah jumlah keseluruhan mahasiswa yaitu berjumlah 60 mahasiswa. Pada penelitian ini pengambilan sampelnya menggunakan simple random sampling, dikatakan simpel karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian digunakan bila anggota populasi dianggap homogen. Pada pengambilan sampel ini diambil secara acak dari seluruh mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah (1) Teknik observasi yaitu pengamatan langsung dan tidak langsung terhadap objek penelitian. (2) Teknik dokumentasi yaitu digunakan untuk mendapatkan data atau sumber dari sumber primer dan sumber sekunder tentang setiap proses bukti nyatanya (objektif) seperti: tulisan, gambar, piagam, surat keputusan, serta karya-karya monumental dari seseorang dan sebagainya. (3) Teknik keperpustakaan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam mengambil berbagai bahan dari buku-buku, majalah dan surat kabar. (4) Kuesioner/angket, Pengumpulan data melalui kuesioner atau lebih sering kita sebut dengan angket ini dilakukan dengan mengaju pertanyaan kepada pihak responden yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik analisis data, dari data primer dan data sekunder yang dikumpulkan, dianggap telah lengkap dan objektif untuk mengetahui dampak penghasilan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa dari Desa Rempak Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak. Dalam pengolahan data dan penyelesaian penelitian penulisan ini menggunakan analisa deskriptif kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk tabel

frekuensi. Pengolahan dalam penelitian ini merupakan bagian yang sangat penting, sebab melalui pengolahan akan tampak manfaatnya terutama dalam pemecahan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Berikut adalah cara pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian dengan angket yaitu:

1. Mengumpulkan semua data yang diinginkan
2. Mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya
3. Meneliti semua angket satu persatu tentang kelengkapan dan kejelasannya.
4. Menentukan besarnya persentase alternative jawaban responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Besar persentase alternative jawaban
 F = Frekuensi alternative jawaban responden
 N = Jumlah sampel dan penelitian.
 100% = Bilangan konstan

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan

Gambaran umum Kecamatan Sabak Auh, Sabak Auh merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Siak yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Sungai Apit. Dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabuapten Siak nomor 04 tahun 2005 tanggal 03 Oktober 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Mempura dan Kecamatan Sabak Auh, dan Diresmikan pada tanggal 13 Desember 2005 yang ditandai dengan pelantikan Camat Sabak Auh oleh Bapak Bupati Siak. Di kecamatan Sabak Auh terdapat 8 desa yaitu : Desa Rempak dengan jumlah penduduk 1.731, 431 KK terdiri dari 848 laki-laki dan 883 perempuan. Desa Laksamana dengan jumlah penduduk 1.168, 323 KK terdiri dari 623 laki-laki dan 545 perempuan. Desa Belading dengan jumlah penduduk 1.161, 316 KK terdiri dari 591 laki-laki dan 570 perempuan. Desa Bandar Sungai dengan jumlah penduduk 1.101, 269 KK terdiri dari 575 laki-laki dan 526 perempuan. Desa Sungai Tengah dengan jumlah penduduk 2.230, 600 KK terdiri dari 1.116 laki-laki dan 1.114 perempuan. Desa Sabak Permai dengan jumlah penduduk 1.482, 349 KK terdiri dari 758 laki-laki dan 728 perempuan. Desa Bandar Pedada dengan jumlah penduduk 1.184, 291 KK terdiri dari 610 laki-laki dan 574 perempuan. Desa Selat Guntung dengan jumlah penduduk 1.120, 272 KK terdiri dari 576 laki-laki dan 544 perempuan. Pusat pemerintah dan ibukota kecamatan berada di Desa Bandar Sungai. Dilihat dari bentangan wilayah Kecamatan Sabak Auh berbatasan dengan: Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pusako dan Bungan Raya, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bengkalis dan sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Sungai Apit.

Lokasi penelitian terdapat di Desa Rempak, adapun Desa Rempak berbatasan dengan: Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Selat Guntung, sebelah Timur berbatasan

dengan Sungai Siak, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Belading. Desa Rempak memiliki luas wilayah pemerintahan 6.7 km, memiliki 6 Dusun, 15 RT dan 6 RW. Maju tau tidaknya suatu daerah tidak akan terlepas dari pendidikan, didalam penjelmaan sekolah sebagai realitas yang hidup memang memperlihatkan beberapa kelemahan didalamnya, tetapi dengan kelemahannya tidak berarti menutup kemungkinan mempunyai kekuatan untuk bangkit. Peserta didik merupakan suatu organisme yang hidup senantiasa mengalami perubahan, perubahan ini merupakan pertumbuhan dan perkembangan baik itu jasmani maupun rohani secara terus-menerus dalam usaha menyesuaikan diri dengan lingkungan dan masyarakatnya.

Sekolah dan lembaga pendidikan lainnya merupakan sebagai lembaga pendidikan yang formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan yakni lingkungan pendidikan yang menyediakakesempatan untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, begitu juga dengan sekolah yang ada di Desa Rempak. Di Desa Rempak mempunyai 9 sekolah, mulai dari tingkat Pendidikan Usia Dini sampai ke tingkat SMA sederajat, yaitu terdiri dari 2 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 2 Taman Kanak-kanak (TK), 2 Sekolah Dasar (SD), 1 Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS), 1 Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 1 Madsrah Aliyah Swasta (MAS).

Hasil Penelitian

Tabel 5.1.1

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis pekerjaan pokok Bapak

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	10	16,67
2	Pegawai Swasta	6	10
3	Pedagang	15	25
4	Petani	9	15
5	Wiraswasta	20	33,33
Jumlah		60	100

Sumber : Data olahan

Berdasarkan tabel 5.1.1 dapat diketahui bahwa responden yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 10 orang (16,67%), responden yang bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 6 orang (10%), responden yang bekerja sebagai pedagang yaitu sebanyak 15 orang (25%), responden yang bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 9 orang (15%), dan responden yang sebagai wiraswasta yaitu sebanyak 20 orang (33,33). Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penghasilan orang tua dengan jenis pekerjaan adalah wiraswasta.

Tabel 5.1.2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis pekerjaan pokok Ibu

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	3	5
2	Pegawai Swasta	2	3,33
3	Pedagang	18	30
4	Petani	7	11,67
6	Ibu Rumah Tangga	10	16,67
7	Pengrajin	20	33,33
Jumlah		60	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.1.2 dapat diketahui bahwa responden yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 3 orang (5%), responden yang bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 2 orang (3,33%), responden yang bekerja sebagai pedagang yaitu sebanyak 18 orang (30%), responden yang bekerja sebagai petani yaitu sebanyak 7 orang (11,67%), responden yang sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 10 orang (16,67%). Dan responden yang bekerja sebagai pengrajin adalah sebanyak 20 orang (33,33%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden bekerja sebagai pengrajin.

Tabel 5.1.3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan sampingan Bapak

No	Pekerjaan sampingan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Berkebun	55	91,67
2	Buka toko	5	8,33
Jumlah		60	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan table 5.1.3 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pekerjaan sampingan yaitu berkebun adalah sebanyak 55 orang (91,67%), berkebun disini adalah kebun kelapa sawit. Sedangkan responden yang memiliki pekerjaan sampingan membuka toko adalah sebanyak 5 orang (8,33). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang mempunyai pekerjaan sampingan adalah berkebun.

Tabel 5.1.4

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan sampingan Ibu

No	Pekerjaan sampingan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Guru ngaji	15	31,67
2.	Tidak bekerja	40	66,67
3.	Menjahit	5	8,33
Jumlah		60	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.1.4 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pekerjaan sampingan yaitu guru ngaji adalah sebanyak 15 orang (31,67%), responden yang tidak memiliki pekerjaan sampingan adalah sebanyak 40 orang (66,67%). Sedangkan responden yang memiliki pekerjaan sampingan sebagai penjahit adalah sebanyak 5 orang (8,33%). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak mempunyai pekerjaan samping.

Tabel 5.1.5
Distribusi frekuensi responden berdasarkan penghasilan perbulan Bapak
(gaji pokok dan gaji sampingan)

No	Penghasilan perbulan	Frekuensi	Persentase
1	Rp. < 1.000.000	0	0,0
2	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000	15	25
3	Rp. 2.600.000 - Rp. 3.500.000	37	61,67
4	Rp. 3.600.000- Rp. 5.000.000	5	8,33
5	Rp. 5.100.000 - Rp.7.500.000	3	5
Jumlah		60	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.1.5 dapat diketahui bahwa responden yaitu tidak ada berpenghasilan Rp. <1.000.000 0 atau (0%), responden yang berpenghasilan Rp. 1.000.000 - Rp. 2.500.000 adalah sebanyak 15 orang (25%), responden yang berpenghasilan Rp. 2.600.000 - Rp. 3.500.000 adalah sebanyak 37 orang (61,67%), responden yang berpenghasilan Rp 3.600.000 - Rp.5.000.000 adalah sebanyak 5 orang (8,33%), sedangkan untuk responden berpenghasilan Rp 5.100.000 - Rp. 7.500.000 adalah sebanyak 3 orang (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden yang berpenghasilan perbulan adalah antara Rp 2.600.000 -Rp. 3.500.000.

Tabel 5.1.6
Distribusi frekuensi responden berdasarkan penghasilan perbulan Ibu
(gaji pokok dan gaji sampingan)

No	Penghasilan perbulan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak berpenghasilan	10	16,67
2	Rp. 250.000 - Rp. 350.000	5	8,33
3	Rp. 360.000 - Rp. 500.000	9	15
4	Rp. 510.000 - Rp. 700.000	15	25
5	Rp. 710.000 - Rp. 1.000.000	13	21,67
6	Rp. 1.100.000 - Rp. 1.500.000	3	5
7	Rp. 1.600.000 - Rp. 2.500.000	5	8,33
Jumlah		60	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.1.6 dapat diketahui bahwa responden yang tidak mempunyai penghasilan adalah sebanyak 10 orang (16,67%), responden yang berpenghasilan Rp.

250.000 - Rp. 350.000 adalah sebanyak 5 orang (8,33%), responden yang berpenghasilan Rp. 360.000 - Rp. 500.000 adalah sebanyak 9 orang (15%), responden yang berpenghasilan Rp. 510.000 - Rp. 700.000 adalah sebanyak 15 orang (25%), responden yang berpenghasilan Rp. 710.000 - Rp. 1.000.000 adalah sebanyak 13 orang (21,67%), responden yang berpenghasilan Rp. 1.100.000 - Rp. 1.500.000 adalah sebanyak 3 orang (5%), sedangkan responden yang berpenghasilan Rp. 1.600.000 - Rp. 2.500.000 adalah sebanyak 5 orang (8,33%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden yang berpenghasilan perbulan adalah antara Rp. 510.000 -Rp. 700.000.

Tabel 5.1.7

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir Bapak

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	Tidak tamat SD	0	0
2	SD/MI sederajat	14	23,33
3	SMP/MTS sederajat	22	36,67
4	SMA/MA sederajat	11	18,33
5	Diploma	3	5
6	Sarjana (SI)	10	16,67
Jumlah		60	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.1.7 dapat diketahui bahwa responden yang pendidikan terakhir tidak tamat SD adalah sebanyak 0 orang (0%), responden yang pendidikan tamat SD/MI sederajat adalah sebanyak 14 orang (23,33%), responden yang pendidikan tamat SMP/MTS sederajat adalah sebanyak 22 orang (36,67%), responden yang pendidikan tamat SMA/MA sederajat adalah sebanyak 11 orang (18,33%), responden yang pendidikan tamat Diploma adalah sebanyak 3 orang (5%), sedangkan responden yang pendidikan Sarjana adalah sebanyak 10 orang (16,67%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir orang tua (ayah) mahasiswa adalah tamat SMP/MTS sederajat.

Tabel 5.1.8

Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir Ibu

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	Tidak tamat SD	5	8,33
2	SD/MI sederajat	22	36,67
3	SMP/MTS sederajat	15	25
4	SMA/MA sederajat	11	18,33
5	Diploma	3	5
6	Sarjana (SI)	4	6,67
Jumlah		60	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5.1.8 dapat diketahui bahwa responden yang pendidikannya tidak tamat SD adalah sebanyak 5 orang (8,33), responden yang pendidikan tamat SD/MI sederajat adalah sebanyak 22 orang (36,67%), responden yang pendidikan tamat SMP/MTS

sederajat adalah sebanyak 15 orang (25%), responden yang pendidikan tamat SMA/MA sederajat adalah sebanyak 11 orang (18,33%), responden yang pendidikan tamat Diploma adalah sebanyak 3 orang (5%), sedangkan responden yang pendidikan Sarjana adalah sebanyak 4 orang (6,67%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendidikan terakhir orang tua (ibu) dari mahasiswa adalah tamat SD.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan dan uraian yang telah disajikan mengenai dampak penghasilan orang tua terhadap motivasi belajar mahasiswa dari desa rempak, maka dapat tarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Penghasilan

a. Tingkat penghasilan orang tua

Penghasilan orang tua terdiri dari penghasilan kepala keluarga (ayah) dan penghasilan lainnya yaitu istri (ibu). Adapun jenis pekerjaan terdiri dari pekerjaan pokok dan pekerjaan sampingan, baik itu kepala keluarga (ayah) maupun istri (ibu).

1). Pekerjaan pokok dan sampingan

Pekerjaan pokok kepala keluarga (ayah) mahasiswa dengan alternatif jawaban pekerjaan sebagai wiraswata sebanyak 20 orang (33,33%), sebagai pedangan sebanyak 15 orang (25%), sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 10 orang (16,67%), sebagai petani sebanyak 9 orang (15%), dan untuk pegawai swasta sebanyak 6 orang (10%). Maka dapat diketahui mayoritas pekerjaan pokok kepala keluarga (ayah) adalah sebagai wiraswata.

Sedangkan Pekerjaan pokok istri (ibu) mahasiswa dengan alternatif jawaban pekerjaan sebagai pengrajin sebanyak 20 orang (33,33%), sebagai pedagang sebanyak 18 orang (30%), sebagai ibu rumah tangga sebanyak 10 orang (16,67%), sebagai petani sebanyak 7 orang (11,67%), sebagai pegawai negeri sipil sebanyak 3 orang (5%), dan sebagai pegawai swasta sebanyak 2 orang (5%). Maka dapat diketahui mayoritas pekerjaan pokok istri (ibu) adalah sebagai pengrajin.

Terkadang pekerjaan pokok tidak cukup memenuhi kebutuhan, sehingga orang tua harus mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, adapun pekerjaan sampingan kepala keluarga (ayah) mahasiswa adalah berkebun. Sedangkan untuk istri (ibu) mayoritasnya tidak memiliki pekerjaan sampingan.

Dengan pekerjaan pokok dan sampingan kepala keluarga (ayah) memperoleh penghasilan perbulanya berkisar antara Rp. 2.600.000 -Rp. 3.500.000. Sedangkan pekerjaan pokok dan sampingan istri (ibu) mayoritas adalah sebagai pengrajin dengan penghasilan perbulan berkisar antara Rp. 510.000 - Rp. 700.000.

b. Tingkat pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan kepala keluarga (ayah) mahasiswa dengan alternative jawaban pendidikan terakhir tamat SD/MI sederajat sebanyak 14 orang (23,33%),

pendidikan terakhir tamat SMP/MTS sederajat sebanyak 22 orang (36,67%), pendidikan terakhir tamat SMA/MA sederajat sebanyak 11 orang (18,33%), pendidikan terakhir tamat Diploma sebanyak 3 orang (5%) dan pendidikan terakhir tamat Sarjana (SI) sebanyak 10 orang (16,67%). Maka dapat diketahui mayoritas pendidikan terakhir kepala keluarga (ayah) adalah tamatan SMP/MTS sederajat.

Sedangkan tingkat pendidikan istri (ibu) dengan alternative jawaban pendidikan terakhir yang tidak tamat SD sebanyak 5 orang (8,33%), pendidikan terakhir tamat SD/MI sederajat sebanyak 22 orang (36,67%), pendidikan terakhir tamat SMP/MTS sederajat sebanyak 15 orang (25%), pendidikan terakhir tamat SMA/MA sederajat sebanyak 11 orang (18,33%), pendidikan terakhir tamat Diploma sebanyak 3 orang (5%) dan pendidikan terakhir tamat Sarjana (SI) sebanyak 4 orang (6,67%). Maka dapat diketahui mayoritas pendidikan terakhir istri (ibu) adalah tamatan SD/MI sederajat.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan yang diraih.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Desa Rempak memiliki motivasi yang baik untuk belajar. Ini dapat terlihat dari ketercapiannya semua indikator-indikator motivasi belajar yaitu kuatnya kemauan untuk belajar, waktu yang disediakan untuk belajar, ketekunan dalam mengerjakan tugas, ulet menghadapi kesulitan (tidak lepas putus asa, dapat mempertahankan pendapatnya, lebih suka bekerja mandiri.

Rekomendasi

Dengan selesainya penelitian ini harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua

Berdasarkan penelitian, penghasilan orang tua dan motivasi belajar mahasiswa memilikipengaruh yang signifikan. Untuk itu di harapkan kepada orang tua lebih memperhatikan pendidikan anak-anaknya dan khususnya mahasiswa, dan hendaknya bisa meningkatkan lagi alokasi atau dana untuk pendidikannya. Karena secara logika saja, Seseorang yang memiliki fasilitas perlengkapan yang lengkap secara otomatis akan mendapat pengalaman belajar yang lebih, mempermudah berkreasi dalam belajar jika dibandingkan dengan seorng yang kurang memiliki fasilitas belajar.

Oleh karena itu, orang tua harus memberikan dorongan atau arahan kepada mahasiswa juga, supaya lebih rajin dan termotivasi yang lebih untuk belajar dan bisa mengafektifkan waktunya untuk belajar, baik itu di kampus maupun di rumah/kos.

2. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian memberikan gambaran bahwa penghasilan orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Sebagai mahasiswa diharapkan lebih meningkatkan lagi motivasi untuk belajar. Sebagai mahasiswa harus banyak-banyak bersyukur karena orang tua telah memberikan pendidikan yang layak dan bisa melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Coba kita lihat masih banyaknya orang yang diluar sana yang belum bahkan tidak pernah bisa mengenyam pendidikan itu dengan baik apalagi sampai ke perguruan tinggi, salah satu faktornya adalah merupakan masalah biaya dan sebagainya.

oleh karena itu ingatlah berapa besarnya jerih payah dan pengorbanan orang tua terhadap kita, maka manfaatkanlah waktu, fasilitas dan perlengkapan belajar yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya. Buatlah orang tua bangga akan diri kita, salah satunya yaitu melalui belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Muchtar. 2001. *Merekayasa Masa Depan Masyarakat Pendekatan Universitas*. Unri Press. Pekanbaru.
- Amiri Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- BaheramMurni. 2009. *Pengantar Pendidikan*. CendiakiawanInsani. Pekanbaru.
- Departemen Agama RI. 2005. *Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan*. Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. Jakarta.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Sygma Examedia Arkanleema. Bandung.
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen serta undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas*. Jakarta.
- Djuharie Setiawan. 2001. *Pedoman Penulisan Skripsi Tesis Disertasi*. Yrama Widya. Bandung.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Raja Grafindo Persada.
- Faizah Hasnah. 2009. *Menulis Karya Ilmiah*. Cendikiawan Insani. Pekanbaru.
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasan Alwi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai. Putaka
- Helius Sjamsuddin. 2001. *Metodologi Sejarah dan Histografi*. Bandung

- Mudyahardjo Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Nurdan Wikandri. 1998. *Teori Pembelajaran Sosial dan Teori Belajar Prilaku*. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Surabaya. Surabaya.
- Pidarta Made. 1997. *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ruwiyanto Wahyudi. 1994. *Peranan Pendidikan dalam Pengetasan Masyarakat Miskin pendekatan analisis Organisasi secara Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sardiman. 2003. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta. Jakarta
- Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sukardi.2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasional*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sutikno Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*. Holistica. Lombok.
- Syaeful Bahri Djamaroh. 2008. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Uno. 2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Winardi. 2001. *Motivasi Pemotivasi dalam Manajemen*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.